

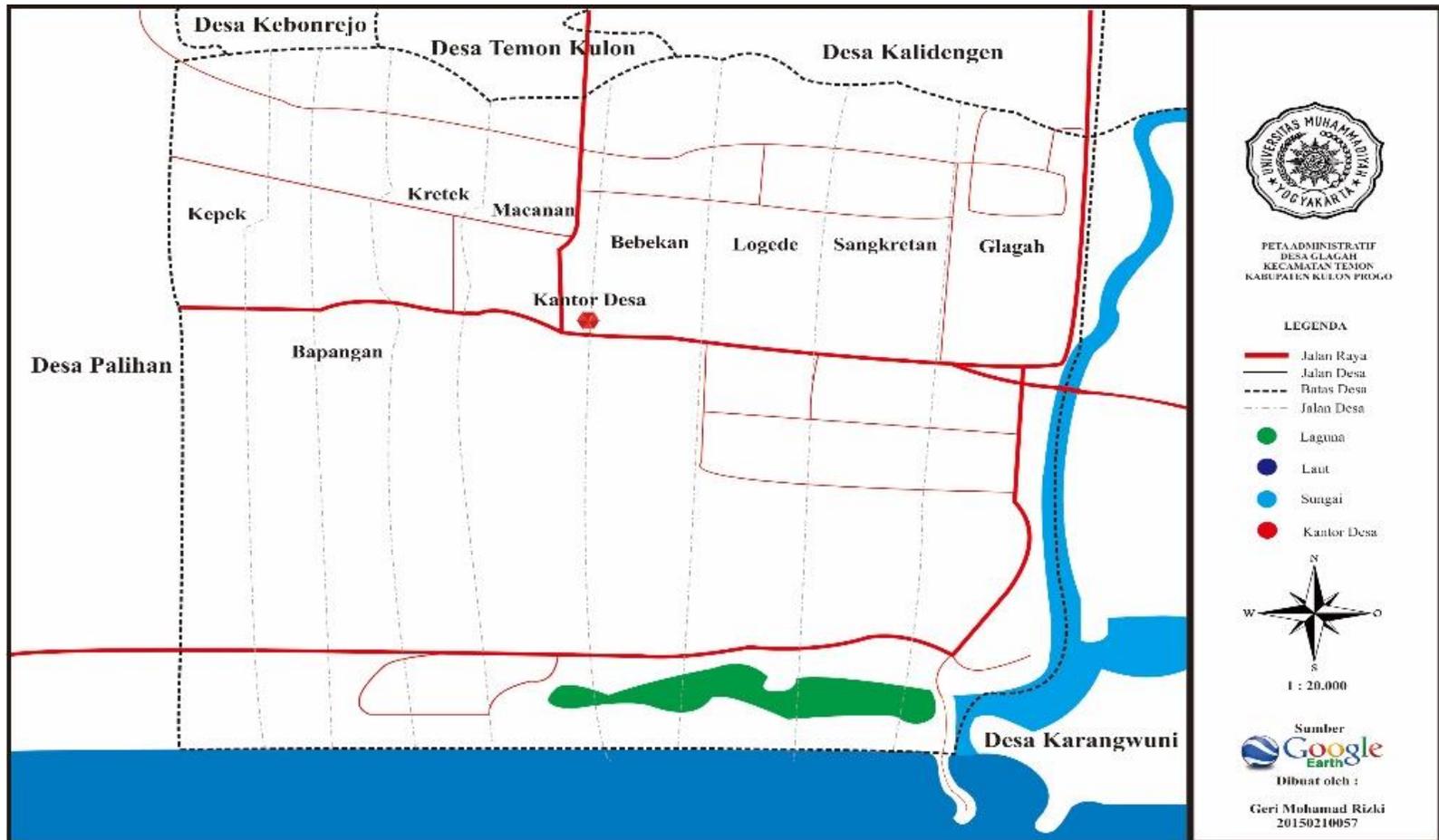
III. KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI

Deskripsi daerah penelitian digunakan untuk menggambarkan keadaan pada daerah penelitian yang meliputi keadaan geografis, keadaan demografi, dan keadaan sosial ekonomi dan karakteristik responden pada daerah yang di teliti.

A. Letak, Batas, dan Luas Wilayah

Desa Glagah merupakan salah satu dari 15 desa yang ada di Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo. Letak Desa Glagah sangat dekat dengan pusat pemerintahan Kecamatan Temon, yaitu berjarak 1,5 km dari pusat pemerintahan kecamatan. Sedangkan dengan pusat pemerintahan di Kabupaten Kulon Progo dan Daerah Istimewa Yogyakarta berjarak 12 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Kulon Progo dan 40 km dari pusat pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan letak astronomisnya, Desa Glagah berada pada $110^{\circ} 03' 194''$ BT – $110^{\circ} 05' 121''$ BT dan $7^{\circ} 53' 29''$ LS – $7^{\circ} 55' 021''$ LS. Desa Glagah mempunyai luas 603,94 Ha yang merupakan 16,64 persen dari luas wilayah Kecamatan Temon . Peta administratif Desa Glagah disajikan pada Gambar 3.

Secara administratif Desa Glagah terbagi dalam sembilan dusun. Batas administratif Desa Glagah sebelah utara berbatasan dengan Desa Kalidengen, Kecamatan Temon, sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia, sebelah barat berbatasan dengan Desa Palihan, Kecamatan Temon dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Karangwuni, Kecamatan Wates.



Gambar 3. Peta Administratif Desa Glagah

B. Topografi

Topografi merupakan gambaran kenampakan muka bumi atau sebagian permukaan bumi. Faktor yang penting dalam mengetahui topografi suatu daerah adalah relief. Relief menggambarkan tinggi rendahnya permukaan bumi dengan permukaan air laut. Hamparan wilayah Kabupaten Kulon Progo mencakup dataran rendah, dataran tinggi serta daerah perbukitan. Persentase luas tanah di Kabupaten Kulon Progo menurut ketinggiannya dari permukaan air laut adalah 17,58% berada pada ketinggian >7 m diatas permukaan laut, 15,20% berada pada ketinggian 8-25 mdpl, 33,0% berada pada ketinggian 101-500 mdpl dan 11,37 % berada pada ketinggian > 500 mdpl (Badan Pusat Statistik, 2018). Berdasarkan data monografi Desa Glagah tahun 2017, Desa Glagah merupakan daerah pantai dengan ketinggian 5-7 mdpl dengan tingkat kemiringan 0-1 persen. Kondisi iklim di Desa Glagah Kecamatan Temon dapat dikatakan tidak jauh berbeda dengan iklim di Kabupaten Kulon Progo. Selama tahun 2017 di Kabupaten Kulon Progo, rata-rata curah hujan perbulan adalah 248 mm dan hari hujan 13 hh per bulan. Keadaan rata-rata curah hujan tertinggi terjadi pada bulan November sebesar 716 mm dengan jumlah hari hujan 23 hh serta suhu udara di Desa Glagah kurang lebih 30° C.

C. Penggunaan Lahan

Tanah yang ada di Desa Glagah dibedakan menjadi tanah hak milik pribadi atau milik masyarakat Desa Glagah dan tanah milik Pakualaman. Tanah Pakualaman berupa tanah pertanian lahan kering yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat pertanian oleh masyarakat namun tidak dapat dijual belikan. Penggunaan

lahannya terbagi dalam beberapa penggunaan, antara lain lahan permukiman, lahan untuk fasilitas umum, lahan pertanian yang terdiri dari tegalan dan sawah, serta lahan untuk keperluan lain seperti pada Gambar 4. Pembagian luas penggunaan lahan Desa Glagah dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Penggunaan Lahan Desa Glagah

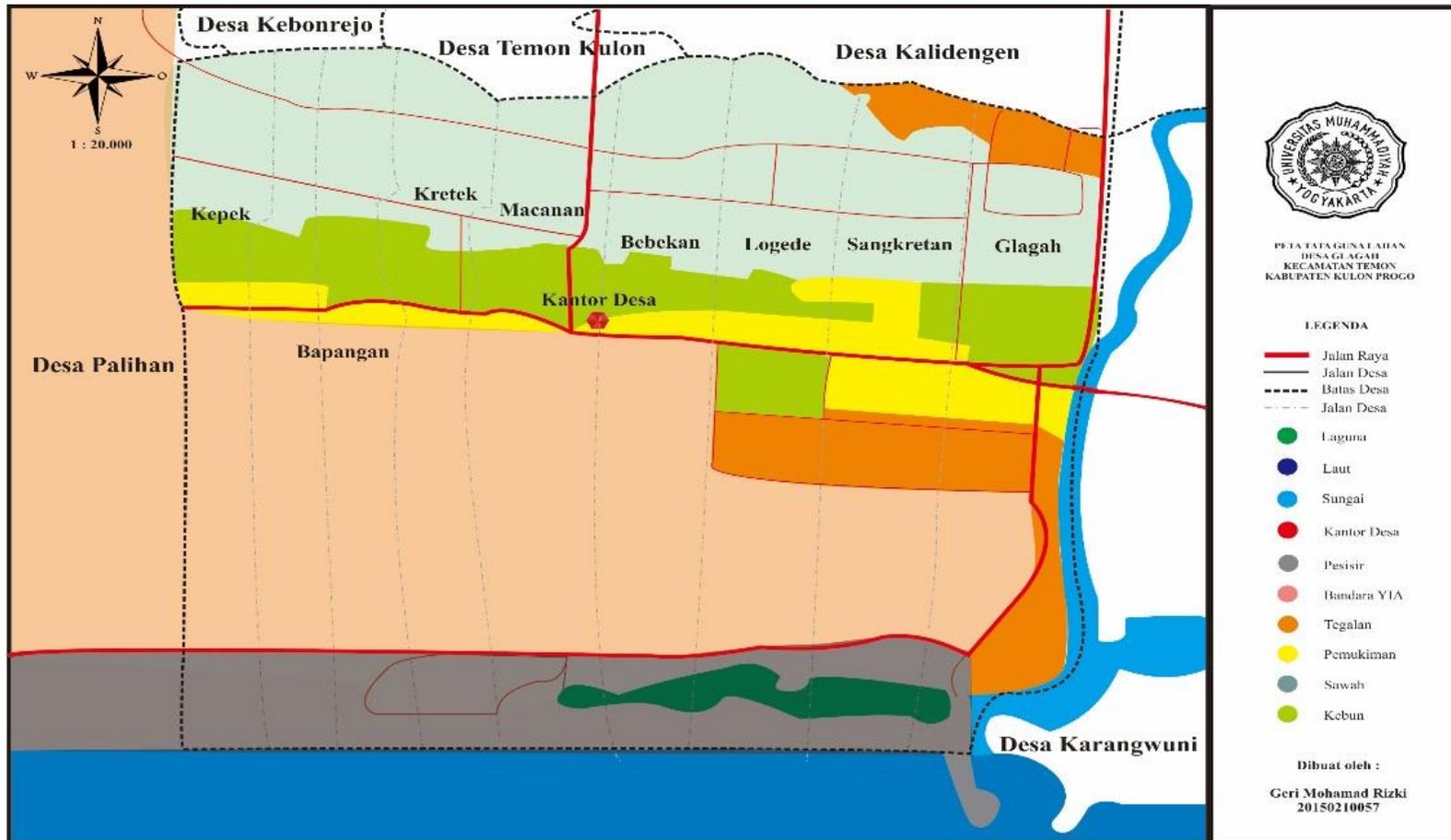
No	Pengguna Lahan	Luas (Ha)	Persentase
1	Tanah Sawah	125,00	20,70
2	Tanah Kering/Tegalan	144,53	23,93
3	Bangunan dan Pekarangan	153,21	25,36
4	Lainnya (wisata, jalan, pemakaman dll)	181,20	30,00
Jumlah		603,94	100%

Sumber : Bapedda Kulon Progo 2017.

D. Potensi Wilayah

Potensi pariwisata yang ada di Desa Glagah merupakan salah satu potensi yang baik di Kabupaten Kulon Progo. Selain adanya potensi wisata budaya, di Desa Glagah juga terdapat objek wisata Pantai Glagah. Objek wisata Pantai Glagah merupakan objek wisata pantai yang memiliki potensi paling baik dibandingkan dengan objek wisata pantai yang lain di Kabupaten Kulon Progo.

Dengan adanya potensi tersebut pemerintah juga mengadakan festival-festival untuk menarik minat pengunjung ke Pantai Glagah. Berdasarkan potensi pengunjung di Pantai Glagah, tidak sedikit penduduk Desa Glagah yang bermata pencaharian dari sektor pariwisata. Penduduk menyediakan jasa penginapan dan rumah makan bagi pengunjung Pantai Glagah. Data perkembangan pengunjung pada objek wisata pantai Kabupaten Kulon Progo dapat dilihat pada Tabel 2.



Gambar 4. Peta Tata Guna Lahan Desa Glagah

Tabel 2. Perkembangan Pengunjung Objek Wisata Pantai Kulon Progo (orang)

Pantai	Bulan				
	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Glagah	19.240	24.487	23.581	16.309	2.470
Trisik	912	809	821	712	66
Congot	3.731	5.723	5.165	3.844	367

Sumber : Data kunjungan Dinas Pariwisata 2017.

Berdasarkan data tabel 2, dapat diketahui bahwa objek wisata Pantai Glagah merupakan objek wisata pantai yang lebih diminati wisatawan dibandingkan objek wisata pantai yang lain.